

Kajian Kenyamanan Sarana Dan Prasarana Di Tebet Eco Park Sebagai Taman Kota

Nabila Shahabiyah¹, Ikhsan Abdul Ghany², Diana Ayudya³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana

Email: Diana.ayudya@mercubuana.ac.id

Abstrak

Taman kota adalah ruang terbuka yang berfungsi menghubungkan lingkungan, masyarakat, dan kesehatan di kawasan perkotaan melalui pendekatan ekologis yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan manusia melalui interaksi dengan alam. Selain itu, taman kota memberikan berbagai manfaat, baik dari segi lingkungan, estetika, rekreasi, psikologis, sosial, maupun ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan dan kenyamanan sarana dan prasarana di Taman Tebet Ecopark dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian akan mengevaluasi kualitas fasilitas berdasarkan kriteria inklusivitas, aksesibilitas, keamanan, kenyamanan, serta keberlanjutan vegetasi. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi peluang pengelolaan dan perencanaan fasilitas yang lebih baik, sehingga taman ini dapat lebih fungsional dan menarik bagi masyarakat. Temuan ini juga diharapkan dapat membantu mempromosikan Taman Tebet Ecopark sebagai destinasi wisata unggulan di Jakarta, sekaligus mendukung peran strategis taman kota dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat perkotaan.

Kata Kunci: Taman Kota, Tebet Eco Park, Sarana Prasarana, Kualitas Hidup

Abstract

Urban parks serve as open spaces that connect the environment, society, and public health in urban areas through an ecological approach that promotes human health and well-being via interaction with nature. These parks provide various benefits, including environmental, aesthetic, recreational, psychological, social, and economic advantages for urban communities.

This study aims to analyze the completeness and comfort of facilities and infrastructure at Taman Tebet Ecopark using a qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The research evaluates facility quality based on the criteria of inclusivity, accessibility, safety, comfort, and vegetation sustainability.

This research is crucial in identifying opportunities for better management and planning of facilities, enhancing the park's functionality and appeal to the community. The findings are also expected to promote Taman Tebet Ecopark as a premier tourist destination in Jakarta while supporting the strategic role of green open spaces in improving the quality of urban life.

Keywords : Urban Parks, Tebet Ecopark, Facilities, Quality of Life

Article history: Received; 2024-09-10 Revised; 2024-09-20 Accepted; 2024-10-16

PENDAHULUAN

Latar belakang

Taman Kota adalah elemen penting dalam perkembangan kota yang berfungsi sebagai tempat interaksi berbagai pengguna dengan beragam aktivitas, termasuk sosial, rekreasi, ekonomi, olahraga, dan fungsi ekologis. Menurut Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, RTH harus bersifat terbuka untuk umum dan ditanami vegetasi untuk mendukung manfaat lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, serta

estetika. Pasal 28 dari undang-undang ini juga menekankan pentingnya rencana penyediaan RTH, sarana pejalan kaki, angkutan umum, sektor informal, dan ruang evakuasi bencana.

Salah satu contoh Taman Kota di Jakarta adalah Tebet Ecopark, hasil revitalisasi Taman Honda Tebet, yang dirancang sebagai ruang publik dengan fungsi rekreatif, edukatif, dan representatif bagi kota Jakarta. Meskipun fasilitasnya memadai sesuai standar ruang publik, beberapa di antaranya kurang terawat atau tidak layak pakai. Oleh karena itu, penelitian berusaha untuk mengidentifikasi kenyamanan sarana dan prasarana di Tebet Ecopark.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kenyamanan fasilitas di Tebet Ecopark, guna mendukung kebutuhan masyarakat akan rekreasi, olahraga, dan edukasi interaktif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi peluang pengelolaan yang lebih baik, menarik lebih banyak pengunjung, dan mempromosikan Tebet Ecopark sebagai destinasi wisata unggulan di Jakarta.



Gambar 1. Link Bridge
Sumber : Data Pribadi, 2024

Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana pengaruh sarana prasarana pada taman kota seperti aksesibilitas, fasilitas keamanan maupun vegetasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Taman Kota

Taman kota adalah ruang terbuka di wilayah perkotaan yang dirancang untuk melayani kebutuhan setidaknya 480.000 penduduk dengan luas minimal 144.000 m². Sebagai ruang hijau, taman ini harus memiliki proporsi RTH 80–90% dan dilengkapi fasilitas rekreasi dan olahraga. Pohon rindang biasanya ditanam untuk mendukung aktivitas seperti *jogging* di jalur sirkulasi. Fasilitas tambahan seperti toilet umum, area parkir, dan tempat ibadah juga disediakan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. (Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, 2008)

Elemen Taman Kota

Elemen lanskap pada suatu Taman Kota terdiri atas dua kategori utama, yaitu elemen keras dan elemen lunak. Elemen keras mencakup infrastruktur seperti jalur pedestrian atau jalan sirkulasi taman. Sementara itu, elemen lunak meliputi tanaman yang memberikan keindahan dan fungsi ekologis. Selain itu, elemen pendukung lanskap termasuk tempat duduk, toilet, tempat sampah, papan pengumuman, lampu taman, tempat bermain anak, dan patung atau landmark sebagai identitas kawasan. (Kustianingrum et al., 2013)

Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mencapai makna dan tujuan. Contoh sarana pendidikan termasuk buku, tas, pulpen, komputer, kursi, meja, papan tulis, dan sebagainya. Namun, segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendukung utama proses disebut prasarana (Sugono, 2008)

Fungsi Sarana Prasarana

Sarana berfungsi sebagai fasilitas untuk kenyamanan pengguna. Sarana dalam RTH meliputi elemen-elemen seperti bangku taman, tempat sampah, area bermain anak, fasilitas olahraga, dan area piknik. Menyoroti bahwa sarana seperti area bermain dan fasilitas olahraga meningkatkan fungsi sosial dari ruang terbuka hijau dengan menyediakan ruang interaksi untuk berbagai kelompok usia. Selain itu, fasilitas ini juga memberikan manfaat kesehatan fisik bagi pengunjung yang memanfaatkan area tersebut untuk berolahraga ringan hingga intensif. (Chehab, 2022)

Sedangkan prasarana pada ruang terbuka hijau mencakup elemen seperti sistem drainase, pencahayaan, aksesibilitas jalan, dan penyediaan air. Pencahayaan yang baik tidak hanya meningkatkan keamanan pada malam hari, tetapi juga memperpanjang waktu operasional taman sehingga masyarakat dapat menikmati fasilitas hingga malam hari. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya aksesibilitas melalui jalan setapak yang dirancang untuk semua kelompok pengguna, termasuk penyandang disabilitas. (Zhang et al., 2021)

METODE PENELITIAN

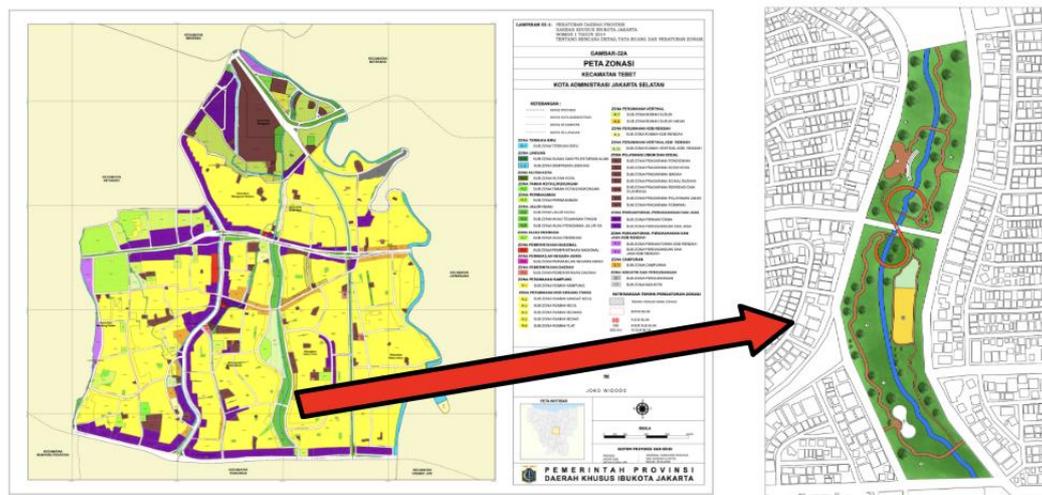
Penelitian ini mengkaji dan menganalisis kenyamanan di tebet ecopark, sehingga penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pemilihan Studi Kasus

Letak lokasi studi kasus penelitian ini berada di Jl. Tebet Barat Raya, RT.1/RW.10, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820. Studi kasusnya merupakan sebuah taman kota yang berlokasi Tebet, Jakarta Selatan.

Tebet Eco Park merupakan taman kota yang memiliki luas mencapai 7,3 hektar. Dan terdiri dari dua taman, yaitu bagian Utara seluas 3 hektar dan bagian Selatan seluas 4,3 hektar.



Gambar 2 Siteplan Kawasan Tebet Ecopark
Sumber : Pemprov DKI Jakarta dan Data Pribadi, 2024

Pembagian Zonasi

Untuk memudahkan penelitian, taman ini dibagi menjadi 3 zona. Yaitu, zona Utara, zona penghubung, dan juga zona Selatan.



Gambar 3. Zonasi Tebet Ecopark
Sumber : Data Pribadi, 2024

Analisis Fisik

Tabel 1. Analisis Fisik

Keterangan	Kondisi Eksisting	Analisis
Tempat Duduk		Tempat duduk di tebet ecopark belum tersebar secara merata di tiap zona. Dan kebanyakan dari kursi di taman ini membutuhkan perawatan
Area Olahraga		Area Olahraga di taman ini perlu perawatan. Ditemukan banyak sekali alat-alat yang sudah rusak dan tidak aman untuk digunakan
Area Bermain		Area bermain anak ini perlu perawatan dikarenakan banyak alat-alat bermain yang sudah tidak layak untuk digunakan dan tidak aman bagi anak-anak
Vegetasi		Vegetasi di taman ini belum merata yang menyebabkan pada saat siang hari taman terasa panas
Tempat Sampah		Letaknya hanya beberapa titik dan jaraknya cukup jauh. Sehingga tempat sampah yang ada lebih dari muatan sampah yang dapat ditampung, menjadikan sampah berceceran.

Toilet		Toilet dirasa kurang dikarenakan jaraknya yang cukup jauh antara satu dengan yang lainnya
Mushola		Mushola di taman ini masih kurang memadai dikarenakan menggunakan area yang seharusnya tidak dijadikan tempat untuk beribadah
Wastafel		Wastafel di taman ini juga dirasa kurang oleh pengunjung dikarenakan jaraknya yang cukup jauh antara satu dengan yang lainnya
Trotoar		Trotoar di taman ini sudah cukup memadai, namun kerap kali digunakan oleh pedagang kaki lima untuk berjualan
Area Parkir		Area parkir di taman ini hanya dibuka di hari kerja dan tempatnya sangat terbatas sehingga tidak bisa menampung kendaraan pengunjung
Wetland Boardwalk		Wetland boardwalk kurang terawat dimana masih banyak panel-panel kayu yang tidak ada dan butuh perbaikan dan perawatan ekstra
Link Bridge		Link bridge kurang terawat dimana banyak tambalan dan juga ada jalanan yang bolong sehingga tidak aman bagi pengunjung untuk berjalan

Area UMKM		Area ini kurang terawat dikarenakan banyak tenant yang tutup dan tidak ada yang berjualan di area ini
Area Peneduh		Area peneduh hanya terdapat di beberapa titik, sehingga saat hujan pengunjung tidak bisa meneduh di dalam taman

Sumber: Dokumentasi dan Observasi Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel Analisis fisik taman. Banyak sekali fasilitas yang kurang memadai di taman ini. Seperti area trotoar yang digunakan untuk berjualan, jalanan di jembatan link bridge yang rusak, serta fasilitas-fasilitas lainnya seperti alat-alat di area olahraga outdoor yang rusak dan tidak bisa digunakan oleh pengunjung. Selain itu, persebaran tempat sampah yang kurang membuat banyak sekali sampah berserakan di taman ini. Persebaran kursi juga kurang merata di taman ini.

Analisis Non Fisik

Tabel 2. Analisis Non Fisik

Fungsi Taman	Peran / Aktivitas	Ketersediaan Peran	Kondisi Eksisting
Umum	Pedagang	Tersedia	
	Pengelola taman	Tersedia	
	Pengunjung	Tersedia	

Sosial	Bersantai	Tersedia	
	Bermain	Tersedia	
	Berolahraga	Tersedia	
	Berdiskusi	Tersedia	

Sumber: Dokumentasi dan Observasi Peneliti, 2024

Analisis Kenyamanan Pengunjung

Berdasarkan hasil analisis, area parkir di Tebet Ecopark kurang cukup untuk menampung kendaraan pengunjung. Yang berakibat banyak pengunjung memilih parkir di bahu jalan atau pun tempat parkir berbayar yang disediakan oleh warga sekitar. Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Fasilitas Lahan Parkir



Gambar 4. Hasil Analisis Parkiran

Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, area parkir di Tebet Ecopark kurang cukup untuk menampung kendaraan pengunjung. Yang berakibat banyak

pengunjung memilih parkir di bahu jalan atau pun tempat parkir berbayar yang disediakan oleh warga sekitar.

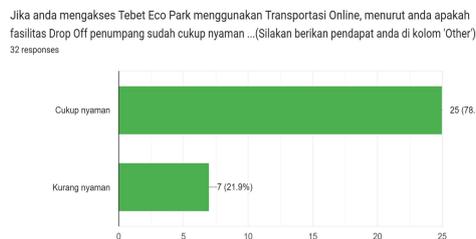
Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Trotoar Pejalan Kaki



Gambar 5. Hasil Analisis Trotoar
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, area pejalan kaki menuju Tebet Ecopark cukup nyaman, namun berdasarkan hasil observasi peneliti, terutama pada saat hari libur trotoar kerap kali digunakan untuk berjualan sehingga menutupi akses pejalan kaki.

Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Fasilitas Drop Off



Gambar 6. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Fasilitas Drop Off
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, area drop off di Tebet Eco park terbilang sudah cukup nyaman karena titiknya yang sudah sesuai dengan akses pintu masuk yaitu di paviliun Utara dan Paviliun Selatan.

Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Tempat Duduk



Gambar 7. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Tempat Duduk
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, persebaran tempat duduk di taman ini kurang merata dan perlu ditingkatkan lagi.

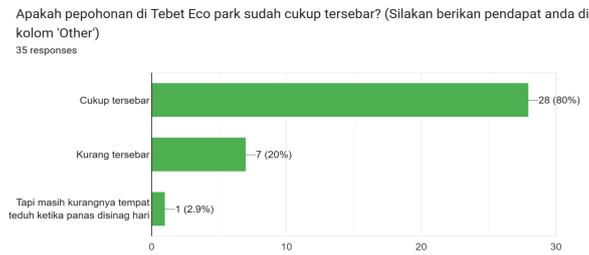
Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Tempat Sampah



Gambar 8. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Tempat Sampah
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, persebaran tempat sampah di taman ini kurang merata dan perlu ditingkatkan lagi, sehingga banyak sekali sampah yang berserakan di taman ini.

Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Vegetasi



Gambar 9. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Vegetasi
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, kondisi persebaran vegetasi sudah cukup merata, namun berdasarkan hasil observasi peneliti, taman masih terasa panas di siang hari

Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Kondisi Alat Bermain di Taman Bermain Anak



Gambar 10. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Kondisi Alat Bermain di Taman Bermain Anak
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, lokasi tempat bermain anak sudah cukup nyaman dan aman bagi anak-anak untuk bermain di lokasi ini

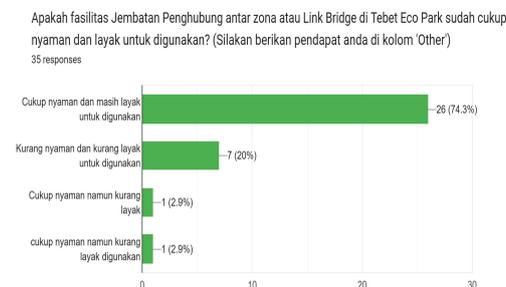
Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Olahraga Outdoor



Gambar 11. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Olahraga Outdoor
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, fasilitas olahraga outdoor dirasa kurang layak dikarenakan banyak alat-alat yang sudah rusak. Hanya beberapa dari alat-alat yang masih bisa digunakan.

Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Link Bridge atau Jembatan Penghubung Antar Zona



Gambar 12. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Link Bridge atau Jembatan Penghubung Antar Zona
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, fasilitas link bridge cukup nyaman dan masih layak digunakan, walaupun masih ada beberapa titik yang rusak (bolong), namun responden masih merasa fasilitas ini layak untuk digunakan.

Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Fasilitas Toilet



Gambar 13. Hasil Analisis Kenyamanan Pengunjung Terhadap Persebaran Fasilitas Toilet
Sumber: Analisis Peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis, persebaran fasilitas toilet di taman ini masih kurang. Dikarenakan jaraknya yang cukup jauh antara yang satu dengan yang lainnya sehingga para lansia maupun orang tua yang membawa anak sulit untuk menjangkau toilet yang hanya berada di paviliun saja.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai Tebet Eco Park sebagai ruang terbuka hijau skala taman kota menunjukkan bahwa taman ini telah menjadi ruang publik yang diminati masyarakat karena berbagai fasilitas yang tersedia, seperti area bermain, olahraga, tempat duduk, dan jembatan ikonik. Namun, analisis menunjukkan masih terdapat kekurangan pada fasilitas fisik, seperti tempat parkir, sanitasi, tempat sampah, papan informasi, dan tempat berteduh. Meskipun aktivitas nonfisik di taman sudah berjalan baik, kenyamanan taman secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek iklim dan fasilitas pendukung.

DAFTAR RUJUKAN

- Chehab, A. (2022). EXPLORING THE ATTRIBUTES OF OPEN PUBLIC SPACES IN THE DEVELOPING CITIES. *Architecture and Planning Journal*, 28(2). <https://doi.org/10.54729/zxxx2193>
- Kustianingrum, D., Sukarya, A. K., Nugraha, R. A., & Tyagarga, F. R. (2013). Fungsi dan Aktifitas Taman Ganesha Sebagai Ruang Publik di Kota Bandung. *Jurnal Reka Karsa*.
- Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan, Pub. L. No. 05 (2008). <https://jdih.pu.go.id/internal/assets/assets/produk/PermenPUPR/2008/05/2008pmpupr05.pdf>
- Sugono, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.

Zhang, L., Cao, H., & Han, R. (2021). Residents' preferences and perceptions toward green open spaces in an urban area. *Sustainability (Switzerland)*, 13(3), 1-23.
<https://doi.org/10.3390/su13031558>